**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan seni musik adalah bidang studi yang terkait dengan pembelajaran dan pengajaran musik. Bidang studi ini mencakup semua aspek pembelajaran termasuk psikomotor (pengembangan kemampuan), kognitif (perolehan pengetahuan), dan afektif termasuk apresiasi musik dan sensivitasnya yang dipelajari oleh siswa (Yudkin, J, 2008: 4). Keberadaan pembelajaran musik mulai dari pendidikan persekolahan sampai pasca sekunder umum ditemukan di berbagai Negara karena keterlibatan dalam seni musik dianggap sebagai komponen dasar budaya dan perilaku manusia. Musik, seperti bahasa adalah pencapaian yang membedakan manusia dengan mahluk lain.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (Depdikans, 2006: 611) dijelasakan bahwa “Pendidikan seni musik bersifat multilingual, Multidimensional, dan Multikultural”. Multilingual berarti bahwa pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dilakukan dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional berarti bahwa pengembangan kompetensi yang beragam meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Multikultural berarti bahwa pendidikan seni menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam Budaya Nusantara dan Mancanegara. Sikap ini mewujudkan sikap demokratis warga negara dan toleransi dalam menghadapi kondisi masyarakat yang multikultural.

Pembelajaran seni musik pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan siswa agar dapat memperoleh sebuah pengalaman dan wawasan dalam bidang seni musik, yang nantinya akan melahirkan kemampuan untuk memanfaatkan bidang seni musik pada kehidupan sehari-hari. Pendidikan seni musik penting sebagai penanaman rasa dan pengalaman estetika bagi siswa dalam bentuk ekspresi dan apresiasi.

Pada materi pembelajaran seni musik tepatnya di SMPIT Anni’mah, diantaranya siswa mempelajari praktek membaca pola ritme *Rhytm Syllables*. Dalam materi tersebut, siswa diajarkan membaca tulisan musik dalam bentuk notasi balok. Siswa terlebih dahulu harus mengetahui simbol-simbol not yang menunjukan nilai durasi tertentu untuk menentukan panjang pendeknya durasi pada setiap bunyi karena dalam partitur yang dibaca adalah ditulis dalam bentuk notasi balok.

Melalui pengalaman peneliti yang pernah mempelajari materi pembelajaran *Rhytm Syllables* (atau disebut pula sebagai suku kata berirama) di perkuliahan, materi tersebut merupakan sebuah materi untuk mengajarkan bagaimana cara membaca sebuah pola ritme dengan notasi balok. Materi ini sangat efektif sebab lebih kongkrit dalam memahami perbedaan durasi dan harga dalam setiap notasi. Bedasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada aktivitas pembelajaran membaca pola ritme, terdapat gejala yang ditemukan peneliti pada siswa kelas IX di SMPIT Anni’mah, sebagian dari siswa mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca pola ritme *Rhytm Syllables* tersebut. Kemungkinan materi yang diberikan terlalu sulit sehingga siswa kurang aktif dan meminati materi tersebut.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam setiap aktivitas belajar. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki cara agar siswa dapat mempelajari materi tersebut salah satunya dengan cara menyesuaikan kemampuan dan minatnya. Ketika siswa menyukai ia akan secara langsung terlibat untuk berpartsipasi dalam aktivitas belajar, dan partisipasi dalam belajar menumbuhkan kemampuan dan kemauan untuk aktif belajar maka munculah motivasi siswa untuk belajar.

Menyangkut hubungan mengenai aktivitas belajar mengajar, terdapat sebuah teknik mempermudah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar yang memungkinkan siswa dari semua tingkat kemampuan yang berbeda untuk membantu kesulitan belajar sehingga dapat berpartisipasi secara aktif mempelajari aktivitas belajar yang diberikan oleh guru, salah satunya adalah dengan teknik *Intratask Variation*. Teknik tersebut merupakan teknik dari pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Teknik ini setidaknya mampu mempermudah siswa belajar membaca pola ritme sesuai dengan kemampuan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pola ritme. Pada proses pelaksanaan teknik ini, seorang guru memodifikasi aktivitas belajar agar pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa pada materi yang diberikan. Untuk memodifikasi aktivitas belajar tersebut, maka harus terlebih dahulu mengobservasi kemampuan dan minat siswa.

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, bahwa teknik *intratask variation* merupakan teknik yang bertujuan untuk mempermudah dan menigkatkan kemampuan siswa dalam aktivitas belajar dengan cara memodifikasi aktivitas belajar sesuai pada tingkat kemampuaan siswa. Pada penelitian ini, teknik tersebut diterapkan pada materi pembelajaran membaca pola ritme.

Bahwasanya peneliti berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dan pembelajaran seni musik sama – sama mempelajari suatu bidang keterampilan atau kemampuan pada siswa. Oleh karena itu peneliti ingin mengangkat penelitian yang berjudul***Penerapan Teknik Intratask Variation Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Mempermudah Siswa Belajar Pada Pembelajaran Membaca Pola Ritme.***

Menyangkut pada penelitian ini, guru bersama peneliti mencoba menerapkan teknik *Intratask Variation* pada siswa dengan harapan dapat mempermudah dan meningkatkan kemampuan siswa belajar dalam aktivitas belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sesuai materi pembelajaran yang dikaji pada penelitian ini yaitu keterampilan membaca pola ritme *Rhytm Syllables* (atau disebut pula sebagai suku kata berirama). Keterampilan membaca pola ritme bertujuan melatih siswa membaca sebuah notasi yang didalamnya, dimana suatu nada tersebut harus berbunyi, berapa lama nada itu berbunyi, dan kapan harus diam serta mengetahui durasi nada yang dimainkan dalam bentuk bahasa bunyi.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada penelitian diatas tersebut, maka peneliti mencantumkan rumusan masalah sebagai berikut ini :

1. Apakah teknik *intratask variation* dapat meningkatkan kemampuan dan mempermudah siswa dalam aktivitas membaca pola ritmik sesuai dengan tingkat kemampuannya?
2. Bagaimakah hasil kemampuan siswa dalam mepraktekan membaca pola ritme menggunakan teknik *intratask variation*?
	1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui teknik *intratask variation* dapat meningkatkan dana mempermudah siswa pada aktivitas pembelajaran membaca pola ritme sesuai tingkat kemampuannya.
2. Untuk mengetahui hasil kemampuan siswa pada pembelajaran membaca pola ritme.
	1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa :
* Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya.
* Mempermudah aktivitas belajar siswa sesuai tingkat kemampuannya.
* Meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran membaca pola ritme.
1. Bagi Guru:
* Pembelajaran menggunakan teknik *intratask variation* dapat dijadikan alternatif untuk mempermudah siswa dalam belajar sesuai tingkat kemampuannya.
* Pembelajaran menggunakan teknik *intratask variation* dapat dijadikan alternatif dalam mengajarkan materi pembelajaran membaca pola ritme.
1. Bagi lembaga:
* Memberi sumbang pemikiran bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Pasundan Bandung khususnya bagi mahasiswa jurusan seni musik untuk lebih mengenal tentang teknik mengajar *intratask variation.*
* Bagi mahasiswa dapat menambah kekayaan khasanah pembendaharaan pengetahuan tentang teknik mengajar.
	1. **Definisi Variabel**
1. ***Intratask Variation***

Teknik *Intratask Variation* merupakan teknik mempermudah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dimana semua siswa dari semua tingkat kemampuan dapat berpartisipasi secara aktif mempelajari aktivitas belajar yang diberikan oleh guru. Seorang guru memodifikasi aktivitas belajar sehingga sesuai dengan kemampuan dan minat siswa. Menurut *Adang Suherman dan Hadi Sartono dalam buku Pedagogi Olahraga* (2008: 105), “Pada tektik ini terutama guru harus harus mengobservasi kemampuan dan minat siswa. Bedasarkan hasil tersebut, guru merubah aktivitas belajar menjadi lebih mudah untuk siswa masih rendah keterampilannya”. Pada penelitian ini, peneliti akan mencoba menerapkan teknik mengajar *intratask variation* pada materi pelajaran membaca pola ritme.

1. ***Rhytms Syllables***

*Rhytm Syllables* (atau disebut pula sebagai suku kata berirama) adalah sebuah materi untuk mengajarkan bagaimana cara membaca sebuah pola ritmik. Materi tersebut sangat efektif sebab mereka lebih kongkrit dalam memahami perbedaan durasi dan harga dalam setiap notasi.

1. **Ritme (*Rhytms*)**

Ritme adalah salah satu sistem yang mengatur atau mengorganisir durasi (waktu) pada setiap peristiwa bunyi secara detail, untuk mengetahui kapan suatu nada itu berbunyi, berapa lama nada itu berbunyi, kapan harus diam dan sebagainya yang dapat dideteksi serta diatur dalam parameter ritme.

1. **Kemampuan**

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan melakukan sesuatu (KBBI, 2002: 707). Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. (Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, 2009: 57).

1. **Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut, atau segala sesuatu yang dilakukan siswa dalam rangka proses belajar mengajar.

* 1. **Rancangan Penelitian**
1. **Metode Penelitian**

Bedasarkan permasalahan yang diteliti, karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang dianggap paling tepat gunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah untuk mempermudah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam aktivitas belajar siswa dengan menerapkan teknik *intratask variation* pada pembelajaran membaca pola ritme.

**1.7 Setting dan Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMPIT (Sekolah Menegah Pertama Islam Terpadu) Anni’mah Jl. Sampora Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Jawa Barat, yaitu siswa kelas IX Muslim dengan jumlah siswa tersebut adalah 24 orang.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuatlah seperangkat instrumen. Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Angket

Instrumen ini berguna untuk memperoleh data berkenaan dengan respon dan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran. Penggunaan angket bertujuan untuk mengetahui respon dan tanggapan siswa selama proses pembelajaran. Yakni pemahaman materi yang didapat siswa pada saat mengikuti aktivitas pembelajaran membaca pola ritme dengan menggunakan teknik *intratask variation* Pedoman

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas dan perilaku siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hal yang menjadi bahan observasi adalah aktivitas belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa akan dicatat pada setiap kegiatan belajar.

1. Literatur

Literatur yang digunakan pada instrumen penelitian oleh peneliti merupakan bahan ajar pembelajaran seni musik kelas IX yang bertujuan sebagai panduan materi yang akan diajarkan kepada siswa dalam penelitian. Peneliti telah menyusun bahan materi membaca pola ritme untuk digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

1. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek psikomotor atau tingkat kemampuan keterampilan dalam membaca pola ritme.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat demi terkumpulnya data-data secara akurat dan mendalam. Berdasarkan karakteristik data yang dikumpulkan itu berupa nilai rata-rata siswa dan beberapa informasi mengenai keadaan siswa, keadaan kelas, bahan ajar, dan rancangan perencanaan pembelajaran. Maka teknik yang dianggap paling tepat untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah observasi dan dokumentasi.

* 1. Observasi

Dalam penelitian salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa di lapangan adalah dengan teknik observasi. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi. Artinya didalam proses pengumpulan data ini, peneliti berfungsi sebagai pengajar yang memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran.

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang meliputi dokumentasi proses penelitian, dan aktivitas pembelajaran untuk memperkuat argumentasi dan memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk gambar, audio dan visual, pendokumentasian proses mengajar pada siswa, serta perangkat pembelajaran (kalender pendidikan, RPP, Bahan materi).